

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Biaya produksi untuk satu unit *bed cover* terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp. 865.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 780.000, biaya overhead pabrik tetap Rp. 142.725, dan biaya overhead pabrik variabel Rp. 18.891. Sehingga diperoleh biaya produksi total untuk satu unit produk *bed cover* adalah Rp. 2.389.716.

Perusahaan belum menerapkan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya menerima pesanan khusus untuk memaksimalkan kapasitas produksi dan memberi tambahan laba bagi perusahaan. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk membuat pesanan khusus nilainya lebih kecil dari harga yang ditawarkan pelanggan sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan tetap memperoleh tambahan laba walaupun harga jual yang diberikan lebih rendah dari harga jual normal. Hal ini dikarenakan dalam metode perhitungan biaya relevan hanya biaya dan manfaat yang totalnya berbeda di antara berbagai alternatif yang merupakan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan yaitu biaya variabel saja.

Berdasarkan analisis, biaya produksi pesanan khusus per unit adalah Rp. 1.701.673 yang diperoleh dari biaya-biaya yang bersifat variabel saja sedangkan

harga yang ditawarkan oleh pelanggan per unit adalah Rp. 2.300.000. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya menerima pesanan khusus karena nilai biaya produksi yang dikeluarkan lebih kecil dari nilai harga yang ditawarkan pelanggan.

Dalam produksi normal perusahaan pada bulan Desember perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 4.326.324. Dengan menerima pesanan khusus, perusahaan akan mendapatkan tambahan pendapatan sebesar Rp. 6.900.000 untuk 3 unit *bed cover* dan total biaya variabel yang dikeluarkan untuk 3 unit *bed cover* adalah Rp. 5.105.019 sehingga perusahaan mendapatkan tambahan laba sebesar Rp. 1.794.981.

5.2 Saran

Saran bagi perusahaan adalah sebaiknya perusahaan menerapkan metode perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan bisnis terutama dalam menerima atau menolak pesanan khusus agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat dari berbagai alternatif yang tersedia dan dapat mengetahui berbagai keuntungan atau kerugian yang akan dirasakan dari keputusan yang dipilih.